

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 6 Maret 2026

Global

Ketiga indeks utama turun, dengan aksi jual saham dipimpin oleh Boeing, Caterpillar, dan nama-nama lain yang berpotensi mengalami kerugian terbesar jika ekonomi global melambat. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 1,61%, sementara S&P 500 turun 0,56%. Indeks Nasdaq Composite turun 0,26%. Semalam, harga minyak menembus angka \$80 per barel, dengan harga Brent berjangka terakhir diperdagangkan pada \$83,49. Minyak mentah West Texas Intermediate AS, yang mencatatkan kenaikan harian terbesar sejak Mei 2020, terakhir turun 2,77% menjadi \$78,76. Ketidakpastian juga terlihat di bidang perdagangan global setelah Jaksa Agung New York Letitia James dan jaksa penuntut utama dari 23 negara bagian lainnya sekali lagi menggugat untuk memblokir rezim tarif global Presiden Donald Trump. Hal ini terjadi setelah Pengadilan Perdagangan Internasional AS memutuskan pada hari Kamis bahwa perusahaan berhak atas pengembalian tarif dari bea masuk Trump yang telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan sebesar Rp508,27 triliun, hanya naik 0,78% secara tahunan (yoy) per Januari 2026. Satu penyebabnya adalah lesunya industri otomotif domestik. Pada tahun lalu pembiayaan mobil baru mengalami kontraksi dan membuat rata-rata pertumbuhan dalam tiga tahun terakhir turun menjadi 6,8% yoy. Kendati demikian, OJK menargetkan piutang multifinance dapat tumbuh 6%-8% pada tahun ini. Sementara itu di pembiayaan otomotif, terjadi pergeseran tren. Total penyaluran pembiayaan roda empat tercatat sebesar Rp229,43 triliun. Kendaraan roda empat bekas mencatat rata-rata pertumbuhan lebih tinggi sebesar 12,75% yoy. Kendaraan listrik pada Januari 2026 tumbuh 39,13% yoy menjadi Rp21,05 triliun, didorong peningkatan penjualan kendaraan listrik dan diperkirakan akan tetap tumbuh positif pada 2026 sejalan tren elektrifikasi kendaraan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tekanan pada Rupiah meningkat ke level tertinggi dalam 6 minggu terakhir, mencerminkan kekhawatiran terhadap menurunnya kredibilitas fiskal. Pada perdagangan hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada kisaran 16.850 – 16.950. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) tercatat sedikit menurun sekitar 2 – 6bps pada tenor menengah, dengan seri FR109 tenor 5 tahun memimpin penurunan sebesar 6bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY FEB	0.3% & 2%	0.4% & 2%	0.2% & 1.9%
ID	Foreign Exchange Reserves FEB		\$154.6B	
US	Non-Farm Payrolls FEB		130K	70.0K
US	Retail Sales MoM JAN		0%	-0.2%
US	Unemployment Rate FEB		4.3%	4.3%
CN	National People's Congress			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	4-Mar	5-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.60	(0.27)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.10	(0.27)
UST 10 YR	4.10	4.14	0.99

INDEXES	4-Mar	5-Mar	%
IHSG	7577.06	7710.54	1.76
LQ45	772.45	787.82	1.99
S&P 500	6869.50	6830.71	(0.56)
DOW JONES	48739.4	47954.7	(1.61)
NASDAQ	22807.4	22748.9	(0.26)
FTSE 100	10567.6	10413.9	(1.45)
HANG SENG	25249.4	25321.3	0.28
SHANGHAI	4082.47	4108.57	0.64
NIKKEI 225	54245.5	55278.0	1.90

FOREX	5-Mar	6-Mar	%
USD/IDR	16890	16925	0.21
EUR/IDR	19635	19663	0.15
GBP/IDR	22570	22627	0.25
AUD/IDR	11934	11915	(0.16)
NZD/IDR	10026	10009	(0.16)
SGD/IDR	13234	13239	0.04
CNY/IDR	2451	2452	0.03
JPY/IDR	107.66	107.43	(0.21)
EUR/USD	1.1625	1.1618	(0.06)
GBP/USD	1.3363	1.3369	0.04
AUD/USD	0.7066	0.7040	(0.37)
NZD/USD	0.5936	0.5914	(0.37)